

- FORMALIN
- INTEREST, IMAGE - HISTOPATHOLOGY

KH 137 / 05

Pra

P

- MICE

SKRIPSI

PENGARUH FORMALIN SEBAGAI BAHAN PENGAWET BAKSO TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI USUS HALUS MENCIT (*Mus musculus*)



Oleh :

YULIS PRASETYORINI
KEDIRI - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2004



**PENGARUH FORMALIN SEBAGAI BAHAN
PENGAWET BAKSO TERHADAP GAMBARAN
HISTOPATOLOGI USUS HALUS MENCIT (*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

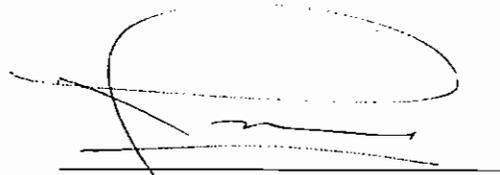
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

Yulis Prasetyorini
NIM 060012807

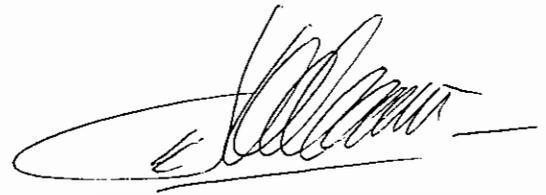
Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Dr. R. Tatang Santanu A., MS., Drh.)

Pembimbing Pertama



(Rudy Sukanto S., MSc., Drh.)

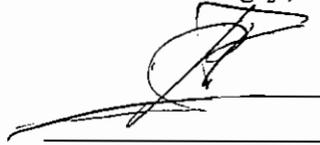
Pembimbing Kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

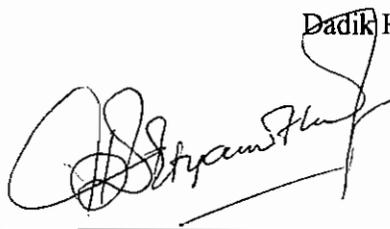
Menyetujui

Panitia Penguji,



Dadik Rahardjo, M.Kes., Drh.

Ketua



Setyawati Sigit, MS., Drh.

Sekretaris



Dr. R. Tatang Santanu A., MS., Drh.

Anggota



Arimbi, M.Kes., Drh.

Anggota



Rudy Sukanto S., MSc., Drh.

Anggota

Surabaya, 14 September 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh.

NIP 130 687 297

**PENGARUH FORMALIN SEBAGAI BAHAN
PENGAWET BAKSO TERHADAP GAMBARAN
HISTOPATOLOGI USUS HALUS MENCIT (*MUS MUCULUS*)**

Yulis prasetyorini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan gambaran histopatologi usus halus pada mencit. Hal ini dikarenakan penggunaan formalin sebagai bahan pengawet makanan.

Hewan coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencit jantan sebanyak 24 ekor. Hewan coba selanjutnya dibagi dalam tiga kelompok perlakuan dan tiap kelompok terdiri dari delapan ekor. Kelompok kesatu kontrol, kelompok kedua diberi bakso yang mengandung 0,162 mg formalin dan kelompok ketiga diberi bakso yang mengandung 2,7 mg formalin. Pembuatan preparat histopatologi dilakukan dua kali yaitu setelah perlakuan selama tiga minggu dan enam minggu.

Hasil uji kruskal wallis menunjukkan adanya perbedaan yang nyata diantara ketiga perlakuan karena $H_{hit} > H_{tab}$. Untuk itu dapat dilanjutkan dengan uji perbandingan berganda atau uji Z untuk mengetahui perlakuan mana yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan formalin sebagai bahan pengawet makanan dapat menimbulkan kerusakan pada mukosa usus halus bila dikonsumsi setiap hari selama kurun waktu tertentu.